

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Efektivitas Program *E-Parking* dalam Mewujudkan *Smart City* di Kota Semarang

Efektivitas program *e-parking* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Semarang dapat dikatakan belum efektif karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ukuran efektivitas program seperti ketepatan perhitungan biaya belum sesuai karena anggaran program dikeluhkan jukir yang menuntut adanya anggaran untuk jaminan keselamatan kecelakaan lalu lintas. Ketepatan dalam menentukan pilihan belum optimal karena pemilihan sistem elektronik dirasa masih menyulitkan masyarakat. Ketepatan dalam menetapkan tujuan belum optimal dalam pencapaian tujuan karena masih ditemui titik parkir yang tidak diawasi jukir *e-parking*. Ketepatan berpikir belum berjalan dengan baik karena pelaksana program yaitu Dishub masih kurang dalam pengawasan, serta lokasi parkir elektronik ada yang berlokasi di jalan yang bukan jalan utama. Sedangkan ketepatan dalam melakukan perintah sudah berjalan dengan baik karena jukir mau melaksanakan *e-parking* sesuai surat tugas yang diberikan. Ketepatan sasaran sudah berjalan dengan baik karena masyarakat telah paham tentang parkir elektronik dan mau melakukan *e-parking*. Ketepatan penentuan waktu sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan ketentuan waktu beroperasi *e-parking*

dijalankan mulai pukul 8 pagi hingga 8 malam. Ketepatan dalam pengukuran sudah berjalan dengan baik karena alokasi pendapatan retribusi sudah sesuai yaitu 50% PAD, 45% jukir, dan 5% aplikasi.

4.1.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Efektivitas Program *E-Parking* dalam Mewujudkan *Smart City* di Kota Semarang

Efektivitas program *e-parking* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Semarang dapat dikatakan belum efektif karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada indikator faktor pendorong dan penghambat efektivitas program. Akses menjadi faktor penghambat karena belum mencapai hasil yang baik karena masyarakat belum paham cara melakukan aduan terkait kendala. Frekuensi menjadi faktor penghambat karena belum mencapai hasil yang baik karena banyak masyarakat yang merasa tidak mendapat kemudahan setelah adanya *e-parking*. Ketepatan layanan menjadi faktor penghambat karena belum mencapai hasil yang baik karena adanya parkir elektronik dirasa masih sulit dan membuat waktu semakin lama dalam transaksi. Kesesuaian program menjadi faktor penghambat karena belum mencapai hasil yang baik karena masyarakat masih banyak yang belum menggunakan *e-parking* karena merasa tidaksesuai dengan keinginan mereka yaitu melakukan transaksi secara mudah, cepat, dan aman. Sedangkan cakupan menjadi faktor pendorong karena sudah sesuai dimana masyarakat Kota Semarang adalah jangkauan dari program. Bias menjadi faktor pendorong karena tidak ada penyelewengan dengan diberikannya bukti transaksi. Akuntabilitas menjadi faktor pendorong karena sudah sesuai

pemenuhan hak masyarakat pengguna parkir dalam segi keamanan dan hak juru parkir mendapat upah sesuai dengan regulasi.

4.2 Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program *e-parking* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Semarang, maka saran yang dapat penulis berikan dalam meningkatkan efektivitas program *e-parking* yaitu yang pertama memperbaiki perluasan akses dalam melakukan pengaduan. Kedua, mengupayakan pemahaman mengenai kemudahan parkir elektronik. Ketiga, mengupayakan sosialisasi *e-parking* ke masyarakat. Keempat, mengupayakan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang transaksi *e-parking* yang mudah, cepat, dan aman.
- b. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penghambat dalam efektivitas program *e-parking* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Semarang maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu pertama, untuk akses dengan cara Dishub memberikan sosialisasi cara aduan tentang *e-parking*. Kedua, untuk frekuensi dengan mengupayakan kesadaran akan kemudahan dari adanya *e-parking* di masyarakat. Ketiga, untuk ketepatan layanan dengan sosialisasi *e-parking* di masyarakat. Keempat, untuk kesesuaian program terkait kebutuhan masyarakat yang mudah, cepat dan aman dengan adanya sosialisasi *e-parking* di masyarakat.